



Disdikpora Kucurkan Rp 89 M untuk Proyek Fisik

MANGUPURA, NusaBali

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Badung, salah satu instansi di Pemkab Badung yang banyak mendapat anggaran untuk kegiatan fisik seperti pembangunan ruang kelas. Tahun 2015 saja Disdikpora jadi *leading sector* puluhan kegiatan fisik seperti pembangunan ruang kelas baru (RKB) untuk puluhan SD, sekaligus melakukan penataan dan pembangunan fasilitas penunjang seperti ruang UKS, dan pembangunan toilet bagi sekolah yang belum memilikinya.

Untuk pembangunan RKB, ungkap Kepala Disdikpora Badung I Ketut Widia Astika, Minggu (5/3), paling banyak untuk SD. Menurutnya, sampai sekarang cukup banyak sekolah yang kekurangan ruang kelas, selain juga karena ada beberapa ruang kelas sudah kurang layak sehingga harus dibangun baru.

"Umumnya bantuan pembangunan RKB tahun 2015 untuk SD. Karena memang ada kelas yang sudah kurang layak. Tapi tidak semua karena masalah itu, ada sekolah yang memang kurang ruang kelas karena mungkin dulunya hanya membuka satu sekarang dibuka menjadi dua rombel (rombongan belajar)," jelas Astika.

Jumlah siswa SD dari tahun ke tahun meningkat. Tak ayal banyak sekolah yang setiap tahun mengajukan pembangunan ruang kelas baru. Karena juga terbentur masalah lahan, sehingga harus disiasati dengan cara pembangunan bertingkat. "Yang jelas pembangunan RKB ini sesuai dengan kebutuhan. Tapi maaf saya tidak hafal berapa sekolah yang mendapatkan bantuan pembangunan RKB tahun ini. Karena saking banyaknya. Tapi anggaran yang dikucurkan sekitar Rp 89 miliar," tukasnya.

Untuk diketahui berdasarkan data yang dihimpun dari Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemkab Badung, tender milik Disdikpora berkenaan dengan pembangunan RKB dan fasilitas penunjang sekolah lainnya memang cukup banyak. Di antaranya, pembangunan RKB, padmasari, tembok panyengker candi bentar, dan penataan halaman SD No 2 Mambal Rp 2,57 miliar, pembangunan RKB SD No 2 Sembung Rp 1,94 miliar, penataan halaman sekolah dan pembuatan papan nama SD No 3 Legian Rp 227,69 juta, pembangunan ruang perpustakaan, penataan halaman SD No 4 Kerobokan Kelod Rp 329,8 juta.

Selanjutnya, pembangunan RKB SD No 2 Getasan Rp 1,65 miliar. Pembangunan ruang kepala sekolah, perpustakaan, UKS tembok panyengker sekolah, tembok panyengker padmasari SD No 4 Taman Rp 819,7 juta. Pembangunan ruang guru, kepala sekolah, ruang UKS dan kamar mandi/ WC SD No 1 Abianbase Rp 638,06 juta. Pembangunan RKB dan ruang kepala sekolah SD No 2 Blahkiuh Rp 2,72 miliar. Pembangunan RKB, perpustakaan, dan penataan halaman SD No 2 Bongkasa Pertiwi Rp 1,44 miliar. Pembangunan RKB SD No 1 Lukluk Rp 1,66 miliar. Pembangunan RKB, ruang UKS, dan tembok panyengker SD No 3 Taman Rp 3,13 miliar. Pembangunan RKB dan penataan sekolah SD No 6 Abiansemal Rp 1,61 miliar. Pembangunan kamar mandi, kantin sekolah, laboratorium, tempat parkir, dan penataan halaman SD No 1 Seminyak Rp 952,21 juta. Pembangunan RKB dan penataan halaman SD No 2 Munggu Rp 1,01 miliar. Pembangunan RKB, UKS, dan penataan halaman SD No 2 Dalung Rp 3,05 miliar. Pembangunan kantor dan UKS SD No 4 Sembung Rp 731,74 juta. **as**

Edisi : Senin, 6 April 2015.

Hal : 2



Gedung E RSUD untuk Layanan VVIP

Disediakan 40 unit kamar VIP dan 2 kamar VVIP di gedung E RSUD Badung, yang kini pembangunannya sedang berlangsung.

MANGUPURA, NusaBali

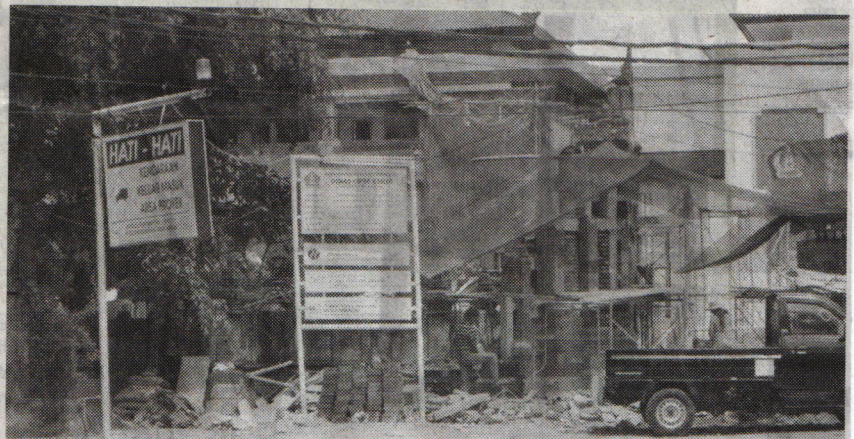
Pembangunan besar-besaran di RSUD Badung terus berlanjut. Tidak saja menyelesaikan gedung B dan C yang ditujukan untuk masyarakat menengah ke bawah. Di rumah sakit milik pemerintah ini juga sedang dibangun gedung baru yang diproyeksikan untuk melayani pasien kalangan atas. Khusus di gedung E kamar yang dipersiapkan klasifikasi VIP dan VVIP.

Karena untuk kalangan masyarakat dengan ekonomi mapan, perawatan di gedung VIP maupun VVIP dilakukan secara khusus. Kamar kelas VIP hanya tersedia 40 unit, sementara untuk VVIP hanya ada 2 unit.

"Memang gedung E kelasnya berbeda, karena khususnya untuk perawatan kelas VIP dan VVIP, perlakuannya juga berbeda," kata Dirut RSUD Badung dr Agus Bintang Suryadi, Minggu (5/4).

Dalam mewujudkan pelayanan untuk kelas very important person (VIP) dan very very important person (VVIP), pihak rumah sakit akan memberikan pelayanan spesial kepada pasiennya. Bahkan, digadang-gadang tidak kalah dengan pelayanan rumah sakit yang ada di Jakarta maupun Singapura. Dengan begitu masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh berobat ke luar Bali atau ke luar negeri.

Bagaimana dengan pelayanan kepada masyarakat kelas bawah? Dokter Bintang mengklaim tetap optimal.



• NUSABALI/ARI SISWANTO

PEMBANGUNAN gedung E RSUD Badung di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Minggu (5/4), sedang berlangsung. Gedung tersebut diproyeksikan untuk melayani pasien VIP dan VVIP.

Khusus untuk masyarakat biasa yang memerlukan pelayanan maksimal dengan biaya ringan, pihak rumah sakit sudah menyiapkan rawat inap di gedung B dan C. Gedung ini baru saja selesai dibangun akhir tahun lalu. "Tidak perlu khawatir kami sudah siapkan di gedung B dan C. Malah gedungnya juga baru," katanya.

Pihaknya berharap pembangunan gedung E sesuai dengan perencanaan. Sehingga lekas selesai dan bisa dipergunakan. Maklum saja, sampai sekarang RSUD Badung belum memiliki ruang perawatan kelas VIP dan VVIP.

"Ya mudah-mudahan Agustus rampung pengerjaannya. Sehingga bisa kami pergunakan," tandasnya.

Secara terpisah, Kepala Dinas Cipta Karya (DCK) Kabupaten Badung Ni Putu Dessy Dhamayanti, mengatakan progres pembangunan gedung E mengalami kemajuan cukup signifikan. "Untuk blok E sudah selesai 88,16 persen, mengalami kemajuan 2,41 persen," akunya.

Dessy menambahkan, sesuai kontrak dengan pihak rekanan (PT Waskita Karya) pertengahan bulan Agustus 2015 sudah berakhir. Namun, pihaknya menargetkan pembangunan akan selesai sebelum kontrak berakhir. "Kontrak berakhir pertengahan Agustus, tapi kami sepakat ingin menyelesaikan sebelum lebaran (pertengahan Juli, Red), semoga bisa," tegasnya.

"Tapi tolong diinformasikan dengan benar bahwa yang kami selesaikan gedung dan fasilitas gedung. Sedangkan untuk bisa dimanfaatkan diperlukan alat kesehatan dan mebel yang itu diadakan oleh pihak RSUD Badung," imbuh Dessy.

Untuk diketahui, proyek pembangunan gedung E di RSUD Badung di Jalan Raya Kapal, Mengwi, menghabiskan anggaran sebesar Rp 76 miliar. Proyek dikerjakan oleh PT Waskita Karya selama 390 hari. Bertindak selaku konsultan perencana PT Pandu Persada dan konsultan pengawas PT Grahasindo Cipta Pratama. **as**

Edisi : Senin, 6 April 2015

Hal : 2